

ABSTRAK

Abdillah Ismail Juffri, 2022, *Analisis Keterampilan Menyimak dan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Liana Rochmatul Wachidah, M.Pd.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia*

Keterampilan menyimak adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Sedangkan keterampilan berbicara kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara saling berkaitan untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam proses belajar mengajar. Di dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa dan guru harus bisa saling bertukar peran menjadi penyimak dan pembicara, maka dengan demikian guru memiliki peran yang penting untuk bisa membangun keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara yang baik. Berdasarkan hal tersebut, ada tiga tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) penerapan keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap, (2) Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara, dan (3) Solusi apa yang bisa meningkatkan keterampilan menyimak dan

keterampilan berbicara.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data pada penelitian ini merupakan guru dan siswa di SMPNegeri Satu Atap Pamekasan. Peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah: *Pertama*, dalam penerapan keterampilan menyimak guru menggunakan metode simak ulang ucap, metode dikte, metode mendengarkan cerita dan metode merangkum pembicaraan. Untuk keterampilan berbicara guru menggunakan metode bercerita, metode diskusi, dan metode ceramah. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak yaitu faktor konsentrasi dan faktor gangguan teman, sedangkan faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara adalah faktor bahasa dari daerah tempat tinggal dan faktor komunikasi yang terjalin masih terpengaruh dengan bahasa daerah tempat tinggal masing-masing. *Ketiga*, solusi dalam meningkatkan keterampilan menyimak yaitu (1) menonton drama atau tayangan film, (2) merangkum drama atau tayangan film tersebut, (3) siswa bias bermain peran sesuai dengan drama. Kemudian solusi digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara yaitu (1) memberikan kebebasan dalam berkomunikasi, (2) memaparkan pendapat sesuai dengan kemampuannya, (3) berkomunikasi dengan siswa berbeda daerah.

